TRIBUN PONTIANAK

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2019 | Hal.: 6

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

PDAM Sanggau Dapat Suntikkan Rp 20 M

■ Pemda Target 30 Sambungan Baru

SANGGAU, TRIBUN - Pj Sekda Sanggau, Kukuh Triyatmaka, menyampaikan, Pemda Sanggau kembali merencanakan penyuntikan dana kepada PDAM Trita Pancur Aji Sanggau dalam bentuk penyertaan modal sebesar Rp 20 miliar, selama lima tahun kedepan.

"Penyertaan modal itu untuk membantu PDAM dari sisi pelayanan publik. Karena itu perusahaan daerah, dalam RPJMD itu sudah kita rencanakan bagaimana ada melakukan pembiayaan perusahaan daerah. Sedangkan kita baru satu perusahaan daerah," katanya, Kamis (28/11).

Dengan Rp 20 miliar itu, lanjut Kukuh, target RPJMD untuk 30 ribu Sambungan Rumah (SR) dapat tercapai. "Saat ini baru ada 14 ribu SR se-Kabupaten Sanggau," ujarnya.

Hanya saja, dari Rp 20 miliar itu, kata Kukuh, setiap tahunnya, besarannya disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah.

"Kalau dari sisi target 14 ribu ke 30 ribu SR kan berarti harus menambah 16 ribu. Sedangkan komposisi keuangan PDAM boleh dikatakan satu tahun itu rencana belanjannya Rp 10 hingga 11 miliar. Biaya rutin dan operasional. Kita sekarang kan 15 kecamatan, hanya 14 PDAM unitnya," jelasnya.

Ia mencontohkan, daerah Kecamatan Meliau masih sangat kurang. Sedangkan prospek pelanggannya cukup besar. "Satu sisi debit air PDAM nya hanya 10 liter per detik, Itu harus kita tingkatkan. Itulah fungsi penyertaan modal ini, sebagai dukungan Pemda. Tentu kita juga perlu pengawasan," tegasnya.

Sebelumnya, lanjut Kukuh, dengan penyertaan modal Rp 7,5 miliar mampu menambah 5.000 SR baru, dari 8.000 menjadi 12 ribu. Sekarang naik menjadi 14 ribu. "Kita juga dibantu dari beberapa proyek kementerian PU. Itu yang menjadi pasokan menaikkan SR. Sanggau ini kan kecakupannya masih rendah," jelasnya.

Disinggung jika dengan anggaran Rp 20 miliar tersebut, target 30 ribu SR tidak tercapai, Kukuh memastikan, akan ada evaluasi. Terlebih sudah ada komitmen perjanjian kinerja. "Nanti kalau sampai 30 ribu akan ada tiga Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Teknik. Manajemennya lebih besar. Kalau sekarang *kan* hanya satu," pungkasnya. **(hen)**